

ABSTRAK

Annisa Farhatul Maulidiyah, Persepsi Masyarakat Dalam Program Digitalisasi Penyaluran Bbm Bersubsidi Di Spbu Sukowono Jember, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Dr. Sudahri, S.Sos., M.I.Kom

Kata Kunci: persepsi masyarakat, digitaliasasi, BBM bersubsidi

Penyaluran BBM bersubsidi merupakan salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan energi dengan harga yang terjangkau. Dalam rangka memperbaiki ketepatan sasaran distribusi BBM bersubsidi, pemerintah meluncurkan program digitalisasi penyaluran menggunakan sistem barcode yang terhubung dengan aplikasi MyPertamina. Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan masyarakat tentang digitalisasi penyaluran BBM bersubsidi di SPBU Sukowono serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat dan mendorong persepsi masyarakat mengenai program ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Dalam penelitian ini, terdapat sembilan informan yang terdiri dari satu manajer SPBU, dua operator SPBU, dan enam pengguna BBM bersubsidi yang dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok pengguna yang adaptif terhadap teknologi digital dengan rentang usia 18–30 tahun dan kelompok pengguna yang beradaptasi secara bertahap dalam rentang usia 40–65 tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan masyarakat terhadap digitalisasi penyaluran BBM bersubsidi di SPBU Sukowono bervariasi. Sebagian orang berpendapat bahwa sistem digital dengan penggunaan barcode memberikan keuntungan dalam meningkatkan pengawasan dan membantu memastikan distribusi BBM bersubsidi lebih tepat sasaran. Namun, ada juga sebagian masyarakat yang merasa sistem ini cukup merepotkan, terutama di awal implementasinya. Faktor yang menghambat persepsi masyarakat termasuk keterbatasan dalam literasi digital, masalah jaringan internet, dan kebiasaan masyarakat yang sebelumnya akrab dengan sistem manual. Di sisi lain, faktor-faktor yang mendukung penerimaan masyarakat mencakup manfaat dari sistem dalam pengawasan distribusi BBM, dukungan dari petugas SPBU, serta adanya kebijakan pemerintah yang mengharuskan penggunaan sistem digital.

ABSTRACT

Annisa Farhatul Maulidiyah, Persepsi Masyarakat Dalam Program Digitalisasi Penyaluran Bbm Bersubsidi Di Spbu Sukowono Jember; Communication Studies Program, Faculty of Social Science and Political Science Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Guides: Dr. Sudahri, S.Sos., M.I.Kom

Keywords: public perception, digitalization, subsidized fuel

The distribution of subsidized fuel is one of the measures taken by the government to help the public meet their energy needs at affordable prices. To improve the accuracy of subsidized fuel distribution targeting, the government launched a digital distribution program using a barcode system linked to the MyPertamina app. This study aims to understand public perceptions of the digitalization of subsidized fuel distribution at the Sukowono gas station and to identify the factors that hinder and drive public perceptions of this program. The research was conducted using a qualitative approach and descriptive methods. In this study, there were nine informants consisting of one gas station manager, two gas station operators, and six subsidized fuel users divided into two groups: a group of users who are adaptable to digital technology aged 18–30 years and a group of users who adapt gradually aged 40–65 years. Factors supporting public acceptance include the benefits of the system in monitoring fuel distribution, support from gas station staff, and government policies mandating the use of digital systems. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The data analysis process involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that public perceptions of the digitization of subsidized fuel distribution at the Sukowono gas station vary. Some people believe that the digital system using barcodes offers benefits in enhancing oversight and helping ensure that subsidized fuel distribution is more targeted. However, there are also some members of the public who find this system quite cumbersome, especially during the initial stages of implementation. Factors hindering public perception include limitations in digital literacy, internet connectivity issues, and the public's prior familiarity with manual systems. On the other hand, factors supporting public acceptance include the system's benefits in monitoring fuel distribution, support from gas station staff, and government policies mandating the use of digital systems.